

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Secara Umum

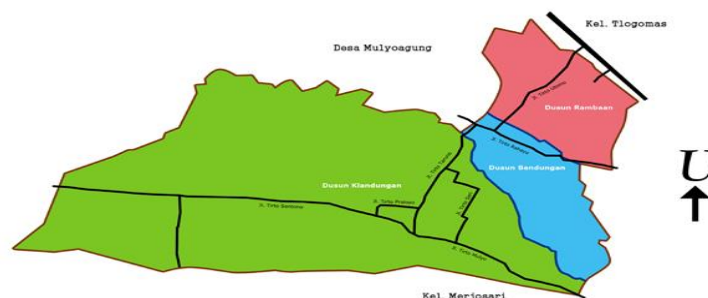
Dapat dilihat dari segi geografis Desa Landungsari ini posisinya pada $7^{\circ}21' - 7^{\circ}31'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}10' - 111^{\circ}40'$ Bujur Timur. Desa Landungsari mempunyai topografi ketinggian desa sekitar 700 meter di atas permukaan laut, maka bisa dikatakan bahwa Desa Landungsari ini rata-rata adalah dataran tinggi. Selama tahun 2004 Desa Landungsari ini mempunyai curah hujan mencapai 300 mm, hal tersebut didapat dari data BPS Kabupaten Malang 2004. Dan curah hujan tertinggi terjadi pada tahun 2000-2010 yang hingga mencapai 405,04 mm pada bulan Desember.

Desa Landungsari ini termasuk wilayah Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Desa Landungsari ini berbatasan dengan desa-desa yang lain yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kel Tlogomas Kec Lowokwaru, sebelah selatan berbatasan dengan Kel Merjosari Kec Lowokwaru, sebelah barat berbatasan dengan Desa Mulyoagung Kec Dau, sebelah Timur berbatasan dengan Kel Tlogomas.

Untuk menempuh perjalanan dari Desa Landungsari menuju Ibukota Kecamatan berjarak 2 km dengan waktu yang akan dituju sekitar 15 menit. Dan juga untuk menempuh perjalanan dari Desa Landungsari ke Ibukota Kabupaten diperlukan waktu 1,5 jam dengan jarak yang akan ditempuh sekitar 35 km.

Sumber: Pemerintahan Desa Landungsari

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Desa Landungsari



Sumber: Arsip Desa Landungsari

3.1.1 Letak Geografis

Desa ini secara geografis berada diantara Kota Malang dan Kota Batu. Desa ini merupakan komponen-komponen structural penting dalam sistem wilayah Kecamatan Dau. Desa Landungsari ini memiliki topografi ketinggian 540m diatas permukaan laut sehingga Desa Landungsari ini dikatakan Desa yang terletak pada dataran tinggi. Dari data yang diperoleh dari BPS Kabupaten Malang, pada tahun 2010 Desa Landungsari ini memiliki curah hujan 3000mm dan hujan terbanyak terjadi pada bulan November-Desember yang mencapai 550mm. Hal itu merupakan curah hujan yang terjadi paling tinggi diantara tahun 2000-2010.

Desa Landungsari ini masuk kedalam wilayah Kec Dau Kab Malang. Luas lahan Desa Landungsari ini cukup luas dengan wilayah 399Ha maka dari itu dapat dikatakan Desa ini mempunyai potensi yang dinilai cukup strategis. Wilayah yang luas ini dibagi kedalam tiga dusun yaitu: Dsn Rambaan, Bendungan, serta Klandungan. Batas wilayah Desa Landungsari ini terdiri dari :

Utara: Kel Tlogomas Kec Lowokwaru

Timur: Kel Tlogomas Kec Lowokwaru

Selatan: Kel Merjosari Kec. Lowokwaru

Barat: Desa Tegalweru, Desa Mulyoagung Kec Dau

Sumber: Pemerintahan Desa Landungsari.

3.1.2 Kondisi serta Ciri Geografis Wilayah

Desa Landungsari mempunya wilayah dengan luas sekitar 399ha. Dengan lahan yang luas tersebut, maka dapat dikelompokkan menjadi pemukiman, perindustrian, kegiatan ekonomi masyarakat, pertanian, fasilitas umum dan masih banyak lagi. Lahan pemukiman Desa Landungsari ini seluas 161hektar, dan terbagi menjadi 145ha sebagai pemukiman KPR-BTN, 16ha sebagai pemukiman umum. Area lahan pertanian mempunyai luas sebesar 83ha yang terbagi dari 30ha sebagai sawah irigasi dan 53ha sebagai sawah irigasi teknis. Terdapat 141ha lahan yang kering dan 5ha digunakan untuk TPU/Pemakaman umum, 0,7ha dipergunakan

untuk kegiatan ekonomi masyarakat, 9ha dipergunakan untuk perkantoran, sekolah, lapangan, serta jalan.

Secara umum Desa Landungsari ini memiliki ciri geologis yang terdiri dari lahan tanah sawah yang dimanfaatkan untuk pertanian. Dilihat dari bidang pertaniannya, tanaman padi dapat panen sebesar 8ton/Ha dan juga tanaman yang cocok untuk ditanam di Desa Landungsari adalah tanaman palawija. Hal itu juga dikarenakan Desa Landungsari ini mempunyai kesuburan tanah 30Ha, tanah sangat subur 83Ha, serta tanah sedang sebesar 141Ha. Pada sektor pertanian yang dapat dijadikan prioritas untuk dijadikan sumber pendapatan (income) adalah tanaman palawija misalnya kacang tanah, buncis, ubi-ubian, buah, dan sayuran. Hal ini juga dapat memberikan harapan untuk para petani di Desa Landungsari.

Sumber: Pemerintah Desa Landungsari

3.1.3 Sejarah Desa

Menurut cerita sejarah desa ini tidak dapat jauh dari sejarahnya Malang, konon dulu kala yang wilayahnya masih kebanyakan hutan lebat datanglah manusia untuk melakukan babat alas, bersama dengan kerabat keluarganya yang menjadikan wilayahnya berkembang hingga sebuah perkampungan. Alas babat pertama dilakukan bermula dari Dusun Bendungan yang waktu itu Dusun Bendungan merupakan wilayah yang banyak diketahui memiliki tanah yang subur hal itu disebabkan karena dilewati dua aliran sungai, aliran tersebut lalu dibendung digunakan mengairi pertanian yang berada pada dusun tersebut, sehingga bendungan tersebut bisa mengairi sawah untuk lahan pertanian maka munculah ide untuk memberikan nama pada dusun ini adalah dusun Bendungan, setelah itu lanjut ke daerah yang terletak pada sebelah utara atau dinamakan dengan Rambaan, kemudian lanjut kembali babat alas ke wilayah selatan dan menjadikannya semakin luas (landing) sehingga diberikan nama sebutan Klandungan, serta dijadikan sebagai tetenger makam yang dinamai dengan Makam Ki Ageng Doko Wono.

Hingga era saat ini masih belum banyak mengetahui dengan jelas bagaimana asal dari Ki Ageng Mbah Doko Wono hingga para kerabatnya. Tidak hanya itu, belum diketahui juga secara pasti Kapan Desa Landungsari ini berdiri dan pada tahun kapan berdirinya. Menurut sesepuh yang ada di Desa ini

mengartikan nama Landungsari ini dengan arti “Landung atau sama dengan panjang, dan sari berarti inti atau madu”.

Sumber: Pemerintahan Desa Landungsari

3.2 Demografi/Kependudukan

Dari arsip data administrasi Pemdes tahun 2019, penduduk desa Landungsari ini berjumlah 9641 jiwa orang, yang terdiri dari 4692 wanita dan 4949 pria. Dari jumlah penduduk tersebut tergabung dalam Kartu Keluarga sebanyak 2492 Kartu Keluarga. Untuk deskripsi lebih jelas terkait informasi kependudukan desa Landungsari maka dibutuhkan untuk mengidentifikasi total dari jumlah penduduk yang terbagi pada klasifikasi usia. Sehingga terdapat informasi tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1.	0 - 4	878
2.	5 - 9	707
3.	10 - 14	750
4.	15 - 19	881
5.	20 - 24	739
6.	25 - 29	813
7.	30 - 34	693
8.	35 - 39	754
9.	40 - 44	675
10.	45 - 49	787
11.	50 - 54	702
12.	55 - 58	670
13.	> 59	591
Jumlah Total		9641 Jiwa

Sumber: Pemerintah Desa Landungsari Tahun 2019

Dapat dilihat melalui tabel diatas penduduk pada usia produktif mulai dari usia 20-49 tahun sebanyak 4461 orang atau dalam presentase sekitar 47%. Dengan

adanya hal tersebut dapat dijadikan sebagai momen terbaik untuk menciptakan tenaga produktif serta SDM.

Tingkat kemiskinan yang berada di Desa Landungsari sangat butuh diperhatikan. Jika dilihat dari total keseluruhan jumlah Kartu Keluarga sebanyak 2492, terdapat 200 Kartu Keluarga yang tercatat Pra Sejahtera, kemudian 253 Kartu Keluarga tercatat sebagai Keluarga Sejahtera, 691 Kartu Keluarga tercatat sebagai Keluarga Sejahtera II, 752 Kartu Keluarga tercatat sebagai Keluarga Sejahtera III, 596 Kartu Keluarga Sejahtera III Plus. Jika terdapat Kartu Keluarga dengan golongan pra sejahtera serta KK gol I termasuk kedalam Kartu Keluarga golongan miskin atau kurang mampu, maka dari itu, terdapat lebih 18% KK yang ada di Desa Landungsari termasuk pada golongan miskin.

3.3 Pendidikan

Pendidikan ini menjadi hal utama untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dan salah satu tingkatan pada suatu perekonomian. Adanya pendidikan yang tinggi pastinya akan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat yang itu bisa menjadi hal pendorong untuk mendatangkan kewirausahaan dan lapangan kerja yang baru. Dari banyaknya permasalahan yang ada, pendidikan ini dianggap mampu menolong individu untuk meningkatkan cara berfikir yang sistematis, tidak hanya itu, pendidikan juga dapat memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam mencari dan menerima informasi yang jauh lebih modern sehingga tidak dianggap sebagai gagap teknologi. Berikut adalah data tingkat pendidikan yang berada pada Desa Landungsari.

Tabel 3. 2 Tamatan Sekolah Masyarakat

No	Keterangan	Jumlah
1.	Buta Huruf Usia 10 tahun ke atas	96
2.	Tidak Lulus SD	161
3.	Lulus Pendidikan SD	2.020
4.	Lulus Pendidikan SMP	1.964
5.	Lulus Pendidikan SMA	3.424
6.	Lulus Pendidikan PT atau Akademi	1.976

Total	9.641
-------	-------

Sumber: Pemerintahan Desa Landungsari Tahun 2019

Dilihat melalui tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Landungsari hanya mampu menempuh pendidikannya di jenjang pendidikan wajib 9thn atau dari SD sampai dengan SMP. Dalam ketersediaan SDM yang memadai dan memumpuni, masalah ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah desa Landungsari. Hal itu dikarenakan, pengetahuan dianggap setara dengan kewenangan yang nantinya dapat berdampak pada terciptanya suatu kebaikan hidup.

Rendahnya kualitas pendidikan yang berada didesa landungsari, tidak jauh juga dari terbatasnya sarana prasarana pendidikan yang telah ada, terlepas dari konflik tersebut juga terdapat masalah yang terkait dengan ekonomi serta pandangan hidup warga. Di Desa Landungsari baru tersedia sarana pendidikan untuk wajib belajar sembilan tahun atau pendidikan dasar dari tingkat SD-SMP, dan untuk akses pendidikan yang lebih dari SMP bertempat relative jauh.

Tetapi terdapat solusi yang dapat dijadikan sebagai alternative bagi masalah rendahnya SDM yang terdapat di Desa Landungsari yaitu dengan menyediakan kursus bagi masyarakatnya. Seperti contoh mengadakan pelatihan pembengkelan yang bermitra dengan Universitas Muhammadiyah Malang, Desa Landungsari juga bisa memprakarsai untuk menyediakan SMK Negeri yang berada di Desa Landungsari yang nantinya desa ini bisa dan mampu mempersiapkan tenaga yang terampil dan tentunya sesuai kepada kebutuhan.

3.4 Mata Pencaharian

Mayoritas masyarakat Desa Landungsari mata pencahariannya berada pada bidang sektor pertanian, perdagangan, industry. Dari data yang sudah didapatkan, warga masyarakat yang bermata pencaharian pada pertanian berjumlah 1.114, yang bermata pencaharian pada sektor perdagangan berjumlah 300, yang bekerja pada sektor industry terdapat 125, dan yang bekerja pada sektor yang lainnya sejumlah 2.125. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang bermata pencaharian total semuanya 3.664 penduduk. Dibawah ini merupakan data tabel

secara ringkas dari jumlah penduduk Desa Landungsari yang berdasarkan pada jenis pekerjaan.

Tabel 3. 3 Macam- Macam Pekerjaan beserta Jumlahnya

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pertanian	470 warga
2	Jasa Perdagangan	
	1. Jasa Perdagangan	762warga
	2. Jasa Pemerintahan	821 warga
	3. Jasa Keterampilan	764 warga
	4. Jasa Angkutan	44 warga
	5. Lainnya	67 warga
3	Sektor Industri	120 warga
4	Sektor Lain	159 warga
	Total	3.207 warga

Sumber : Pemerintahan Desa Landungsari Tahun 2019

Dapat dilihat dari data yang sudah tertera diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengangguran yang berada di Desa Landungsari dinilai masih tinggi. Dilihat dari data yang lain jumlah warga masyarakat yang berusia 15 sampai 55 tahun yang belum dan tidak bekerja masih berjumlah 156 orang dari total angka masyarakat yang bekerja sekitar 7017. Jumlah itulah merupakan kisaran angka yang menganggur di Desa Landungsari.

3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Warga masyarakat Desa Landungsari yang memeluk agama terdiri dari sebagai berikut: Katolik, Kristen, Islam, Hindu. Dibawah ini merupakan data tabel dari jumlah penduduk Desa Landungsari yang memeluk agama.

Tabel 3. 4 Nama- Nama Agama dan Pemeluknya

No.	Nama Agama	Jumlah
-----	------------	--------

1.	Katolik	274
2.	Kristen	147
3.	Islam	9.202
4.	Hindu	18

Sumber: Pemerintahan desa landungsari Tahun 2019

3.6 Aspek Sosial Budaya

Pada Dusun Rambaan dapat dilihat bahwa keadaan kondisi sosial dan budaya masyarakatnya lebih maju. Dapat dilihat dari jumlah kemiskinan yang semakin sedikit, walaupun diantara ketiga dusun di Desa Landungsari terdapat perbedaan pada situasi kondisi pada perekonomian, padat penduduk, entah penduduk yang tinggal tetap atau penduduk pendatang dari luar dikarenakan menempuh pendidikan kuliah atau bekerja pada suatu lembaga yang berada di Kota atau Kabupaten Malang, maka terdapat banyak rumah penduduk yang dijadikan sebagai rumah kos-kosan, buka usaha pertokoan, buka warung atau jasa sentral fotocopy dan lain sebagainya.

Pusat pemerintahan Desa Landungsari berada pada Dusun Bendungan, di Dusun tersebutlah Kantor Desa Landungsari dibangun terdapat juga Puskesmas, pasar BUMDESA. Dusun ini jaraknya berdekatan dengan Dusun Rambaan maka dapat membantu aktivitas perekonomian yang berada pada Dusun Bendungan. Dusun Bendungan ini semakin padat dikarenakan banyaknya penduduk yang membangun perumahan, membangun jembatan sebagai penghubung antar Kota Malang dengan Desa Landungsari yang bertempat di lokasi Dusun Bendungan yang merupakan salah satu jalan alternative untuk memasuki wilayah Kota Malang, dan dapat dilihat arus lalu lintas yang makin penuh serta roda perekonomian yang makin mudah.

Dusun Klandungan merupakan dusun yang bertempat pada wilayah paling selatan, dilihat dari sisi ekonominya masih tergolong tertinggal antara dua dusun yang lainnya. Rata-rata masyarakat yang berada di dusun klandungan ini masih berprofesi pada bidang pertanian, namun ada beberapa sebagai PNS serta pedagang. Pada dusun klandungan ini wilayahnya cukup luas, sehingga seiring dengan berkembangnya pertumbuhan masyarakat, banyak warga yang mendirikan

perumahan di dusun klandungan. Dan juga transportasi dinilai cukup mudah karena terdapat jalur mikrolet STL.

Secara umum masyarakat landungsari ini masih membawa tradisi leluhur, budaya gotong royong yang masih ada, ada istiadat yang masih melekat kuat, di lain hal itu, masyarakat landungsari ini mempunyai sifat yang positif seperti sangat ekspresif, menjunjung nilai agama sesuai dengan keyakinan, serta adanya sifat keterbukaan satu sama lain, sehingga dapat mendorong budaya yang transparan pada setiap tatanan terselenggaranya pemerintahan dan pembangunan yang berada di desa landungsari.

Masalah-masalah seperti kemiskinan, ketenagakerjaan serta masih kurangnya pemahaman masyarakat pada pembangunan desa landungsari masih bisa diminimalisir dengan adanya keterbukaan serta kolaborasi kerja sama yang baik diantara para lembaga desa, tokoh masyarakat desa juga dengan memaksimalkan kinerja yang ada di pemerintahan dibantu juga dengan peran aktif BPD untuk merencanakan, mengendalikan, monitoring terlaksananya pembangunan yang ada di desa.

3.7 Visi dan Misi Pemerintahan Desa Landungsari

1. Visi

Untuk memberikan gambaran yang berkaitan dengan kondisi ideal yang diinginkan dan diharapkan oleh Pemdes pada masa yang akan datang. Visi ini dipergunakan untuk Pemdes supaya warga bisa menilai pada kondisi desa yang diharapkan. Maka berikut ini adalah visi dari desa landungsari sebagai berikut:

“Mewujudkan terselenggaranya Desa Landungsari yang jujur, berkeadilan, aman, guyub rukun dan bermartabat.”

2. Misi

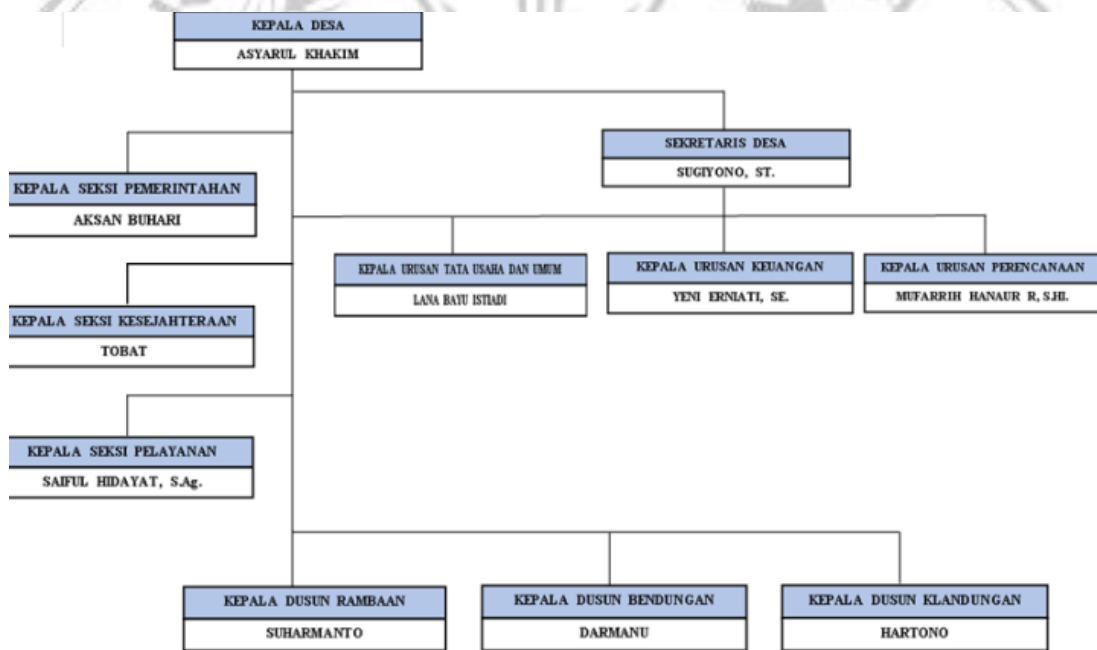
Misi merupakan tindakan yang akan dilalukan oleh Pemerintah Desa. Hal tersebut harus tepat dengan visi yang sudah ditentukan supaya tujuan desa dapat terealisasi dengan baik serta sesuai dengan harapan. Maka dari itu, diharapkan dari aparaturnya desa beserta pihak yang bersangkutan bisa mengerti program-program

yang akan dilaksanakan dan hasil yang akan dicapai mendatang dari visi yang sudah ditetapkan tersebut.

Berikut ini merupakan misi dari Pemerintah Desa Landungsari:

- a. Melaksanakan pemerintahan desa yang tertib, transparan, dan efisien sesuai peraturan yang berlaku.
- b. Mewujudkan sarana prasarana yang memadai dalam rangka mensejahterakan perekonomian warga Desa Landungsari.
- c. Meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kesehatan masyarakat yang maksimal.
- d. Meningkatkan Pendidikan dan kerohanian agar Sumber Daya Manusia dapat berkembang dan mengalami peningkatan.

Gambar 3. 2 Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Landungsari 2019-2023



Sumber: Arsip Pemerintahan Desa Landungsari

Tabel 3. 5 Daftar Perangkat Desa Landungsari 2019-Sekarang

No	Nama	Jabatan	Dari Tahun
1.	Asyarul Khakim	Kepala Desa	2019
2.	Sugiyono, ST	Sekretaris Desa	2019

3.	Mufarrih Hanaur R., S.HI	Kaur Perencanaan	2010
4.	Yeni Erniati, SE	Kaur Keuangan	2014
5.	Tobat	Kasi Kesejahteraan	2010
6.	Lana Bayu Istiadi	Kaur TU dan Umum	2020
7.	Saiful Hidayat S.Ag	Kasi Pelayanan	2010
8.	Aksan Buhari	Kasi Pemerintahan	2014
9.	Suharmanto	Kasun Rambaan	2008
10.	Rudi Harianto A.Md	Kasun Bendungan	2023
11.	Hartono	Kasun Klandungan	2020

Sumber : Pemerintahan Desa Landungsari

3.8 Tugas Pokok serta Fungsi

3.8.1 Kepala Desa

1. Kepala Desa memiliki tugas untuk memegang terselenggaranya Pemerintah desa
2. Pada pasal ayat 1 Kepala Desa melaksanakan tugasnya untuk menjalankan pemerintahan, memulai pembangunan. Memberikan pembinaan untuk masyarakat, memberikan pemberdayaan untuk masyarakat desa.
3. Untuk terselenggaranya suatu pemerintahan desa seperti yang dijelaskan pada ayat 2 Kepala Desa memiliki tugas dan fungsi berikut:
 - a. Melaksanakan Pemdes, misalnya pada tata praja pemerintahan, menetapkan perdes atau peraturan desa, melakukan pembinaan terkait pertanahan, memberikan pembinaan terkait ketentraman serta ketertiban, berupaya untuk memberi perlindungan kepada masyarakat, terdapat administrasi kependudukan serta adanya tata kelola wilayah desa.
 - b. Merealisasikan pembangunan misalnya sarana prasarana pada pedesaan, melakukan pembangunan pada aspek pendidikan serta kesehatan.
 - c. Melaksanakan pembinaan bagi warga, misalnya melaksanakan hak serta kewajiban untuk warga, keikutsertaan penduduk, sosial dan budaya, keagamaan serta ketenagakerjaan.
 - d. Terdapat kegiatan meberdayakan masyarakat misalnya, terkait tugas sosialisasi serta motivasi.

- e. Pemberdayaan warga pada bidang ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, budaya, serta karang taruna dan
- f. Menjalin hubungan kemitraan di Lembaga Pemerintah dan kemasyarakatan lainnya.

3.8.2 Sekretaris Desa

1. Dijadikan sebagai pimpinan pada sekretaris desa.
2. Telah dijelaskan pada ayat 1 bahwa yang membantu tugas Kepala Desa pada bidang administrasi adalah sekretaris desa.
3. Telah dijelaskan pada ayat 2 bahwa sekretaris desa ini memiliki tugas dan fungsi:
 - a. Menyelesaikan urusan tata usaha misalnya seperti naskah, administrasi surat, serta ekspedisi.
 - b. Melakukan urusan khusus misalnya administrasi perangkat desa, penyedia prasarana perangkat serta kantor, menyiapkan rapat, tata administrasi aset, inventarisasi, perjalanan dinas luar, serta pelayanan
 - c. Menjalankan urusan keuangan contohnya mengurus administrasi keuangan, sumber pendapatan serta pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, penghasilan Kades, perangkat, BPD, serta lembaga lainnya.
 - d. Menyelesaikan urusan perencanaan misalnya membuat rencana anggaran APBDesa, inventaris data pada rangka pembangunan, melakukan monitoring serta evaluasi dari program, dan juga menyusun laporan
 - e. Menggantikan tugas dan fungsi Kades jika berhalangan pada tugasnya
Melaksanakan tugas serta fungsi Kades jika Kades mempunyai halangan

3.8.3 Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Mempunyai tugas untuk urusan tata usaha misalnya naskah, surat menyurat, ekspedisi, arsip, menata administrasi perangkat, menyediakan sarana prasarana perangkat desa serta kantor, menyiapkan rapat, memberikan saran serta pertimbangan oleh Sekretaris desa pada bagian umum dan juga mengerjakan tugas yang lain dari Sekretaris desa.

3.8.4 Kepala Urusan Keuangan

Melakukan segala kepentingan keuangan mulai dari administrasi, sumber pendapatan begitupun juga pengeluaran, administrasi untuk penghasilan Kades, perangkat, BPD, serta lembaga lainnya, memberi saran serta pertimbangan sekertaris desa pada bidang keuangan.

3.8.5 Kepala Seksi Perencanaan

Menghandle urusan perencanaan misalnya menata rencana APBDESA, inventaris data-data untuk melaksanakan pembangunan, melakukan pengawasan serta evaluasi pada setiap program yang sedang dijalankan.

3.8.6 Kepala Seksi Pemerintahan

Memanajemen tata pemerintahan, dengan merancang regulasi desa, membina terkait masalah pertanahan, membina ketentraman, ketertiban, mengupayakan dalam hal perlindungan masyarakat, kependudukan, menata dan mengelola wilayah, dan juga mendata terkait pengelola profil desa.

3.8.7 Kepala Seksi Kesejahteraan

Melakukan pembangunan pada sarana prasarana desa, membangun sektor pendidikan, kesehatan, serta bertugas untuk memberikan sosialisasi dan motivasi pada segala bidang untuk masyarakatnya.

3.8.8 Kepala Seksi Pelayanan

Memberikan pengarahan serta motivasi pada pelaksana hak serta kewajiban masyarakat, menaikkan tingkat dari partisipasi masyarakat, melestarikan sosial budaya masyarakat.